

DWI KUSUMANINGSIH C2015026 Program Studi Sarjana Keperawatan	Dosen Pembimbing I. Maryatun, S.Kep.Ns, M.Kes. II. Eska Dwi Prajayanti, S.Kep.Ns, M.Kep.
<b>HUBUNGAN SIKAP DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DI DESA HADILUWIH WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERLAWANG KABUPATEN SRAGEN</b>	
<p style="text-align: center;"><b>ABSTRAK</b></p> <p>Berdasarkan hasil SDKI tahun 2012, masih sekitar 46% Pasangan usia subur (PUS) yang belum menjadi akseptor KB. Dalam mengantisipasi kemungkinan putus pakai alat/ cara kontrasepsi dan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, maka program KB Nasional di Indonesia lebih diarahkan kepada pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Desa Hadiluwih merupakan wilayah yang memiliki penduduk dengan jumlah peserta KB aktif pengguna MKJP berada pada posisi yang tertinggi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan sikap dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di desa hadiluwih wilayah kerja Puskesmas Kecamatan sumberlawang kabupaten sragen tahun 2019. Penelitian menggunakan desain <i>cross sectional</i> dengan pengambilan sampel secara <i>systematic random sampling</i>. Sampel dalam penelitian ini adalah 98 orang akseptor KB. Hasil penelitian uji statistik menggunakan uji <i>chi square</i> pada <math>\alpha = 5\%</math> menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) (OR = 0.001). Oleh karena itu, kepada Puskesmas Kecamatan sumberlawang diharapkan mempertahankan dan meningkatkan keterampilan tenaga kesehatan terkait kontrasepsi, untuk akseptor KB diharapkan berperan aktif dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan kontrasepsi terutama MKJP serta kepada sektor terkait diharapkan meningkatkan pengetahuan masyarakat dan melakukan klarifikasi terhadap mitos mengenai MKJP.</p> <p><b>Kata kunci;</b> <i>sikap, MKJP, puskesmas sumberlawang</i></p>	